

## **ABSTRAK**

**Al Muksit**, Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc** dan **Ir. Elwamendri, M.Si**.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Pemilihan Kecamatan Batin XXIV dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Batin XXIV memiliki luas lahan dan produksi karet terbesar di Kabupaten Batanghari namun tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet tergolong rendah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Jelutih, Desa Durian Luncuk, Desa Hajran dan Desa Muara Jangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut kategori BPS pendapatan usahatani karet berdasarkan biaya diperhitungkan tergolong pendapatan rendah, yaitu sebanyak 90,53% atau 86 responden dengan tingkat pendapatan rendah, 8,42% atau 8 responden dengan tingkat pendapatan sedang dan 1,05% atau 1 responden dengan tingkat pendapatan tinggi. Pendapatan usahatani karet berdasarkan biaya dibayarkan tergolong pendapatan rendah, yaitu sebanyak 48,42% atau 46 responden dengan tingkat pendapatan rendah, 32,63% atau 31 responden dengan tingkat pendapatan sedang dan 18,95% atau 18 responden dengan pendapatan tinggi. Berdasarkan kriteria BPS (2007), petani karet di daerah penelitian dikategorikan pada tingkat kesejahteraan sedang, yaitu sebanyak 57,89% atau 55 responden dengan tingkat kesejahteraan sedang, 36,85% atau 35 responden dengan tingkat kesejahteraan rendah dan 5,26% atau 5 responden dengan tingkat kesejahteraan tinggi.

**Kata Kunci : Petani Karet, Pendapatan dan Kesejahteraan**